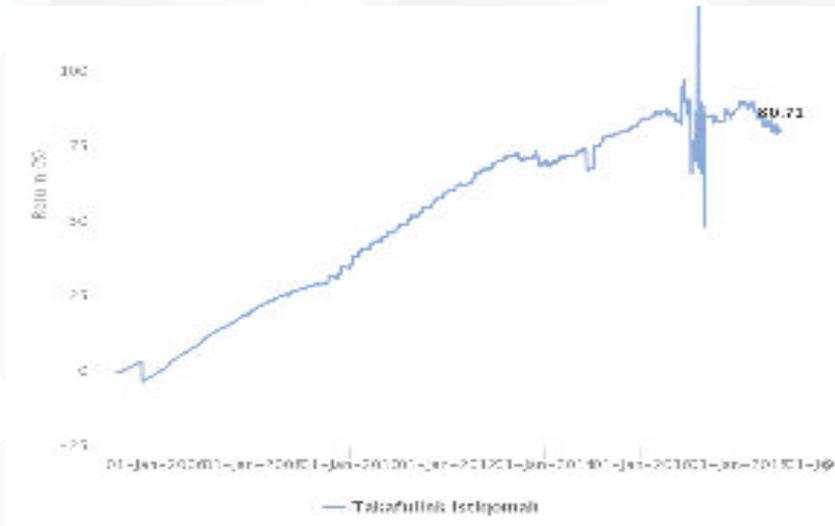


**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, infovesta.com

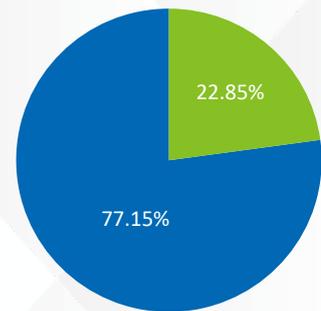
**Takafulink Salam Istiqomah**

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

**Profile**

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	28 Februari 2005	
Kebijakan Investasi	80% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



Sharia Money Market (22.85%) | Sharia Fixed Income Securities (77.15%)

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Oktober 2018)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Istiqomah	-0,84%	-0,85%	-4,21%	80,71%

Takafulink Istiqomah sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 80,71%.

**Market Note**

Total kepemilikan asing terhadap obligasi pemerintah di bulan Oktober mengalami peningkatan Rp 12.80 triliun menjadi Rp 863.65 triliun atau sekitar 37% dari total SBN yang beredar di pasar. Inflow asing tersebut diperkirakan turut terpicu oleh kembali atraktifnya imbal hasil obligasi Indonesia paska tren kenaikan yield yang terjadi belakangan ini. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun naik 8.12% menjadi 8.54%. Kinerja indeks acuan pasar obligasi (ICBI) mengalami koreksi -1.2% (MoM).

Pada pekan ke-3 dan ke-5 Oktober, pemerintah telah melaksanakan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Dari 2 kali pelaksanaan lelang tersebut, total penawaran yang masuk sebesar Rp 25.2 triliun dengan mayoritas hampir 90% nilai penawaran di SBSN dengan tenor pendek.

Di tengah banyaknya sentimen negatif di pasar global, PDB di kuartal III-2018 masih tumbuh sebesar 5.17%, meski sedikit lebih rendah dibanding kuartal sebelumnya (II-2018) yang sebesar 5.27%. Cadangan devisa RI kembali meningkat setelah 9 bulan berturut tergerus akibat intervensi yang dilakukan Bank Indonesia untuk menstabilkan nilai tukar rupiah. Cadangan devisa tercatat sebesar USD 115.2 miliar dibanding bulan sebelumnya (September) USD 114.9 miliar. Di akhir bulan Oktober, nilai tukar rupiah di akhir bulan (kurs tengah BI) di level RP 15,227/USD. Dengan demikian, Rupiah telah mengalami pelemahan sebesar 12.4% sejak awal tahun. Sementara itu, BI tetap mempertahankan kebijakan suku bunga (BI 7 Day Reverse Repo Rate) di level 5.75%, setelah sebelumnya dalam periode Mei-September, suku bunga acuan naik 1.5%.

Sementara itu, pada bulan oktober laju inflasi sebesar 0.28% dan inflasi tahunan 3.16%. Inflasi bulanan tersebut merupakan yang tertinggi sejak 2014. Menurut BPS, penyebab utama inflasi di bulanan adalah kenaikan harga BBM non subsidi, harga bahan makanan, dan tarif sewa rumah. Inflasi yang masih terkendali dan stabilnya tingkat pertumbuhan ekonomi dapat menjadi sentimen positif bagi investor asing untuk masuk ke pasar modal Indonesia yang pada akhirnya dapat menjaga stabilnya nilai tukar hingga akhir tahun.

**Istiqomah - Top 5 Holdings**

SBSN SERI PBS011
MONEY MARKET
SIEXCL01ECN2
SBSN SERI PBS012
SMASDF01BCN1

Dana Kelolaan/AUM  
**Rp. 24.984.389.458,54**

Kustodian  
**Bank CIMB Niaga**

Publikasi NAB  
**Koran Bisnis Indonesia dan Kontan**

Subscription/Redemption  
**Harian**

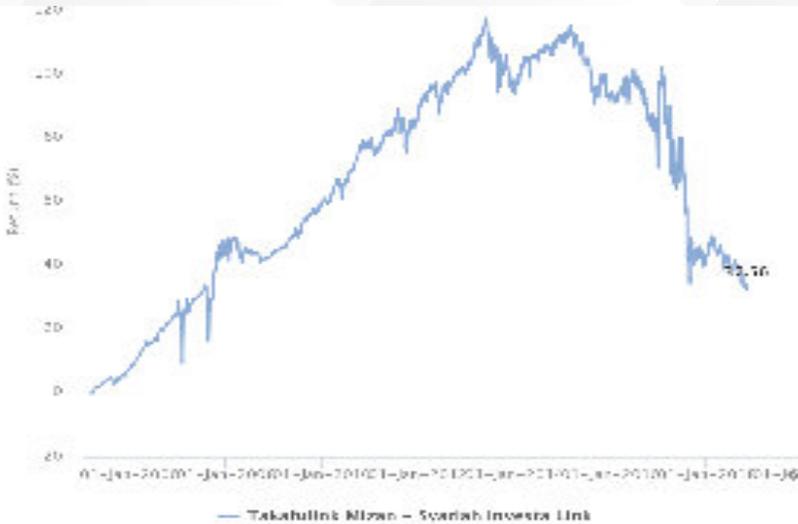
**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:  
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim Investasi Asuransi Takaful Keluarga, infovesta.com

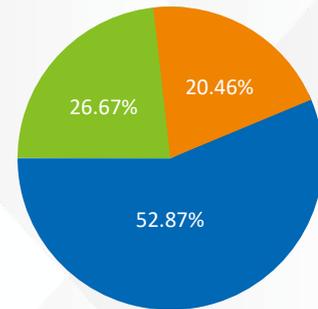
**Takafulink Salam Mizan**

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

**Profile**

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	28 Februari 2005	
Kebijakan Investasi	50% - 70%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	20% - 40%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



Sharia Money Market    Sharia Fixed Income Securities    Sharia Equity

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Oktober 2018)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Mizan	-2,66%	-6,28%	-7,44%	32,56%

Takafulink Mizan sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 32.56%.

**Market Note**

Indeks acuan utama Jakarta Islamic Index (JII) terkoreksi -2,05% dan IHSG -2,42% selama bulan Oktober. Sektor Industri Dasar dan Sektor pertambangan mengalami penurunan paling besar yaitu -8.1% dan -6.2%, sedangkan sektor Aneka Industri mencatatkan kinerja terbaik (+6.2%).

Kondisi yang sama juga dialami di pasar obligasi, ditunjukkan dari kinerja indeks acuan pasar obligasi (ICBI) yang terkoreksi -1.2% selama bulan Oktober. Meski terkoreksi, terjadi peningkatan kepemilikan investor asing sebesar Rp 12.80 triliun menjadi Rp 863.65 triliun atau sekitar 37% dari total SBN yang beredar di pasar. Inflow asing tersebut diperkirakan turut terpicu oleh kembali atraktifnya imbal hasil obligasi Indonesia paska tren kenaikan yield yang terjadi belakangan ini. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun naik 8.12% menjadi 8.54%. Dari 2 kali pelaksanaan lelang SBSN yang diadakan di pekan ke-3 dan ke-5 oleh pemerintah, total penawaran yang masuk sebesar Rp 25.2 triliun dengan mayoritas hampir 90% nilai penawaran di SBSN dengan tenor pendek.

Dari data inflasi yang dirilis BPS, laju inflasi bulanan 0.28% dan inflasi tahunan 3.16%. Inflasi bulanan tersebut merupakan yang tertinggi sejak 2014. Menurut BPS, penyebab utama inflasi di bulanan adalah kenaikan harga BBM non subsidi, harga bahan makanan, dan tarif sewa rumah. Inflasi yang masih terkendali dan stabilnya tingkat pertumbuhan ekonomi dapat menjadi sentimen positif bagi investor asing untuk masuk ke pasar modal Indonesia yang pada akhirnya dapat menjaga stabilitas nilai tukar hingga akhir tahun. Sementara itu, PDB di kuartal III-2018 tumbuh sebesar 5.17%, meski sedikit lebih rendah dibanding kuartal sebelumnya (II-2018) yang sebesar 5.27%. Cadangan devisa RI kembali meningkat setelah 9 bulan berturut tergerus akibat intervensi yang dilakukan Bank Indonesia untuk menstabilkan nilai tukar rupiah. Cadangan devisa tercatat sebesar USD 115.2 miliar dibanding bulan sebelumnya (September) USD 114.9 miliar. Di akhir bulan Oktober, nilai tukar rupiah di akhir bulan (kurs tengah BI) di level RP 15,227/USD. Dengan demikian, Rupiah telah mengalami pelemahan sebesar 12.4% sejak awal tahun. Sementara itu, BI tetap mempertahankan kebijakan suku bunga (BI 7 Day Reverse Repo Rate) di level 5.75%, setelah sebelumnya dalam periode Mei-September, suku bunga acuan naik 1.5%.

**Mizan - Top 5 Holdings**

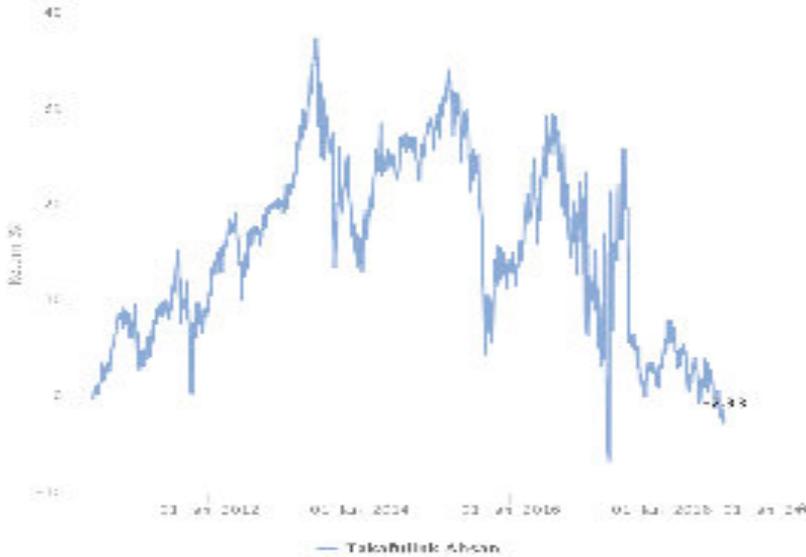
SBSN SERI PBS0012
MONEY MARKET
WSBP
SBSN SERI PBS0011
SMADMF03CCN2

Dana Kelolaan/AUM  
**Rp. 105.978.644.467,93**  
 Kustodian  
**Bank CIMB Niaga**  
 Publikasi NAB  
**Koran Bisnis Indonesia dan Kontan**  
 Subscription/Redemption  
**Harian**

**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
 Graha Takaful Indonesia  
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
 Jakarta 12790 - Indonesia  
 www.takaful.co.id  
 Layanan Peserta:  
 (021) 7919 0005 | 0807 100 3456

*Disclaimer*  
 Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, infovesta.com

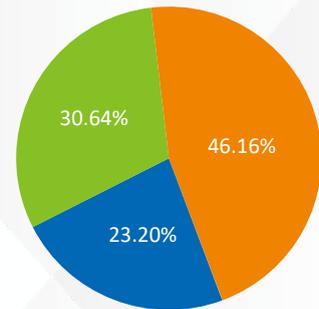
**Takafulink Salam Ahsan**

Merupakan investasi yang bersifat balanced progressive dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

**Profile**

Tipe	Sharia Balance Progressive Fund	
Terbit	31 Mei 2010	
Kebijakan Investasi	20% - 40%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	50% - 70%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



Sharia Money Market    Sharia Fixed Income Securities    Sharia Equity

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Oktober 2018)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Ahsan	-2,16%	-5,73%	-5,53%	-2,33%

Takafulink Ahsan sejak diterbitkan menunjukkan kinerja positif sebesar -2,33%.

**Market Note**

Indeks acuan utama Jakarta Islamic Index (JII) terkoreksi -2,05% dan IHSG -2,42% selama bulan Oktober. Sektor Industri Dasar dan Sektor pertambangan mengalami penurunan paling besar yaitu -8,1% dan -6,2%, sedangkan sektor Aneka Industri mencatatkan kinerja positif terbaik (+6,2%).

Kondisi yang sama juga dialami di pasar obligasi, ditunjukkan dari kinerja indeks acuan pasar obligasi (ICBI) yang terkoreksi -1,2% selama bulan Oktober. Meski terkoreksi, terjadi peningkatan kepemilikan investor asing sebesar Rp 12,80 triliun menjadi Rp 863,65 triliun atau sekitar 37% dari total SBN yang beredar di pasar. Inflow asing tersebut diperkirakan turut terpicu oleh kembali atraktifnya imbal hasil obligasi Indonesia paska tren kenaikan yield yang terjadi belakangan ini. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun naik 8,12% menjadi 8,54%. Dari 2 kali pelaksanaan lelang SBSN yang diadakan di pekan ke-3 dan ke-5 oleh pemerintah, total penawaran yang masuk sebesar Rp 25,2 triliun dengan mayoritas hampir 90% nilai penawaran di SBSN dengan tenor pendek.

Dari data inflasi yang dirilis BPS, laju inflasi bulanan 0,28% dan inflasi tahunan 3,16%. Inflasi bulanan tersebut merupakan yang tertinggi sejak 2014. Menurut BPS, penyebab utama inflasi di bulanan adalah kenaikan harga BBM non subsidi, harga bahan makanan, dan tarif sewa rumah. Inflasi yang masih terkendali dan stabilnya tingkat pertumbuhan ekonomi dapat menjadi sentimen positif bagi investor asing untuk masuk ke pasar modal Indonesia yang pada akhirnya dapat menjaga stabilitas nilai tukar hingga akhir tahun. Sementara itu, PDB di kuartal III-2018 tumbuh sebesar 5,17%, meski sedikit lebih rendah dibanding kuartal sebelumnya (II-2018) yang sebesar 5,27%. Cadangan devisa RI kembali meningkat setelah 9 bulan berturut tergerus akibat intervensi yang dilakukan Bank Indonesia untuk menstabilkan nilai tukar rupiah. Cadangan devisa tercatat sebesar USD 115,2 miliar dibanding bulan sebelumnya (September) USD 114,9 miliar. Di akhir bulan Oktober, nilai tukar rupiah di akhir bulan (kurs tengah BI) di level RP 15,227/USD. Dengan demikian, Rupiah telah mengalami pelemahan sebesar 12,4% sejak awal tahun. Sementara itu, BI tetap mempertahankan kebijakan suku bunga (BI 7 Day Reverse Repo Rate) di level 5,75%, setelah sebelumnya dalam periode Mei-September, suku bunga acuan naik 1,5%.

**Mizan - Top 5 Holdings**

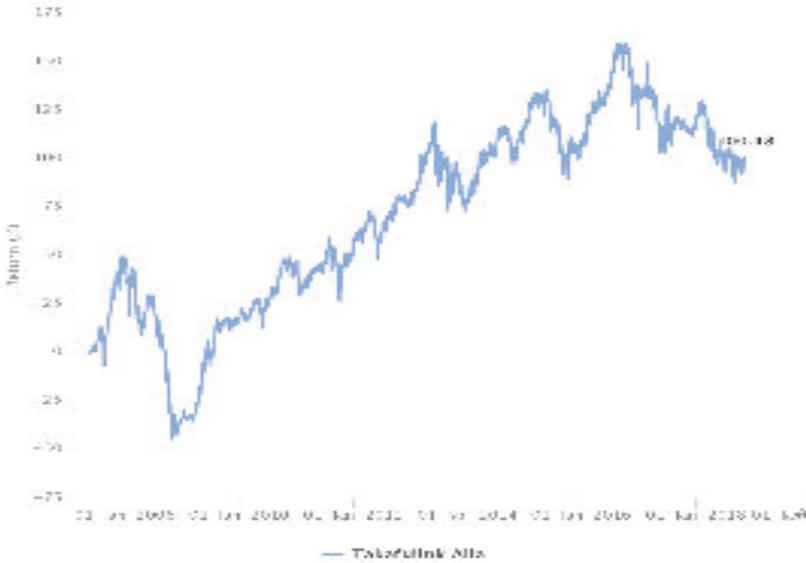
MONEY MARKET
WSBP
ARTI
SBSN SERI PBS0011
SBSN SERI PBS012

Dana Kelolaan/AUM  
**Rp. 42.703.560.316,78**  
 Kustodian  
**Bank CIMB Niaga**  
 Publikasi NAB  
**Koran Bisnis Indonesia dan Kontan**  
 Subscription/Redemption  
**Harian**

**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
 Graha Takaful Indonesia  
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
 Jakarta 12790 - Indonesia  
 www.takaful.co.id  
 Layanan Peserta:  
 (021) 7919 0005 | 0807 100 3456

*Disclaimer*  
 Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Grafik Pertumbuhan Investasi**



JII merupakan Jakarta Islamic Indeks  
Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Oktober 2018)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Alia	-0,34%	-0,06%	-9,76%	100,48%
Jakarta Islamic Index	-2,05%	-0,58%	-14,20%	88,08%

Takafulink Alia sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 100.48%.

**Market Note**

Koreksi kembali dialami indeks acuan utama, JII dan IHSG. Jakarta Islamic Index (JII) terkoreksi -2,05% dan IHSG -2,42% selama bulan Oktober. Sektor Industri Dasar dan Sektor pertambangan mengalami penurunan paling besar yaitu -8.1% dan -6.2%, sedangkan sektor Aneka Industri mencatatkan kinerja terbaik (+6.2%).

Di tengah banyaknya sentimen negatif di pasar global, seperti kebijakan AS yang menerapkan cukai tambahan terhadap barang dari Tiongkok, akan tetapi PDB Indonesia di kuartal III-2018 tumbuh sebesar 5.17%, meski sedikit lebih rendah dibanding kuartal sebelumnya (II-2018) yang sebesar 5.27%. Cadangan devisa RI kembali meningkat setelah 9 bulan berturut tergerus akibat intervensi yang dilakukan Bank Indonesia untuk menstabilkan nilai tukar rupiah. Cadangan devisa tercatat sebesar USD 115.2 miliar dibanding bulan sebelumnya (September) USD 114.9 miliar. Di akhir bulan Oktober, nilai tukar rupiah di akhir bulan (kurs tengah BI) di level RP 15,227/USD. Dengan demikian, Rupiah telah mengalami pelemahan sebesar 12.4% sejak awal tahun. Sementara itu, BI tetap mempertahankan kebijakan suku bunga (BI 7 Day Reverse Repo Rate) di level 5.75%, setelah sebelumnya dalam periode Mei-September, suku bunga acuan naik 1.5%. BI disinyalir akan menunggu keputusan suku bunga acuan Bank Sentral AS (The Fed) pada bulan Desember nantinya untuk kemudian menentukan kebijakan lanjutan.

Berdasarkan data BPS, laju inflasi bulanan 0.28% dan inflasi tahunan 3.16%. Inflasi bulanan tersebut merupakan yang tertinggi sejak 2014. Menurut BPS, penyebab utama inflasi di bulanan adalah kenaikan harga BBM non subsidi, harga bahan makanan, dan tarif sewa rumah. Inflasi yang masih terkendali dan stabilnya tingkat pertumbuhan ekonomi dapat menjadi sentimen positif bagi investor asing untuk masuk ke pasar modal Indonesia yang pada akhirnya dapat menjaga stabilnya nilai tukar hingga akhir tahun.

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

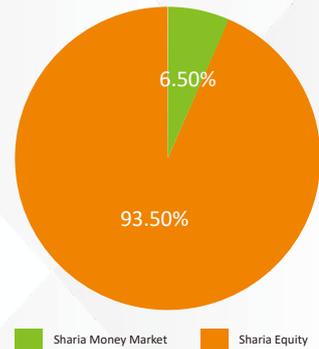
**Takafulink Salam Alia**

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

**Profile**

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	21 Mei 2017	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	80% - 100%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



**Mizan - Top 5 Holdings**

TLKM
ASII
UNVR
UNTR
ICBP

Dana Kelolaan/AUM  
Rp. 176.721.681.153,19

Kustodian  
Bank CIMB Niaga

Publikasi NAB  
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption  
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:  
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456